

Global

Kelegaan pasar atas rilis data inflasi AS yang melambat membawa wall street menguat pada perdagangan Rabu. CPI US dirilis di 2.9% YoY, sementara Core CPI YoY turun ke 3.2% untuk periode Desember. S&P500 menguat 2% didorong Megacaps yang menjadi kontributor dengan indeks Magnificent 7 menguat 3.7%. Saham perbankan juga menguat dengan Goldman Sachs, JPMorganChase, Citigroup, dan Wells Fargo memulai *earnings season* dengan optimis. Pasar saham Asia diperdagangkan variatif, dengan Indeks MSCI Asia Pacific Index ditutup menguat 0.43% didorong kenaikan indeks Indonesia menutupi penurunan di Taiwan dan Mainland China. Saham bank Jepang menguat seiring kenaikan ekspektasi potensi rate hike BOJ minggu depan. Saham China bergerak mixed dengan saham Mainland melemah dan saham Hong Kong menguat setelah PBOC menyuntikkan short term funds ke sistem keuangan mendekati libur lunar new year.

Domestik

Pemangkasan suku bunga Bank Indonesia yang diluar ekspektasi membawa IHSG menguat. dan pergerakan pasar saham Asia yang mixed. Bank Indonesia memutuskan untuk memangkas suku bunga 25 bps pada RDG Rabu ke 5.75% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah pelemahan IDR yang menembus level 16.000. BI menyatakan bahwa terdapat perubahan arah kebijakan, menjadi pro-stabilitas dan pertumbuhan setelah dalam RDG sebelumnya menyatakan fokus akan menjaga nilai tukar Rupiah. IHSG menguat 1.77% menanggapi pemangkasan suku bunga, didorong kenaikan di Big Banks. Investor asing mencatatkan Net Buy sebesar IDR 593 Bn di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, nilai tukar Rupiah jatuh ke level terendah dalam lebih dari lima bulan terakhir pasca Bank Indonesia di luar ekspektasi resmi menurunkan suku bunga sebesar 25bps menjadi 5,75% untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, seiring dengan inflasi yang dinilai masih terkendali. Namun, setelah pengumuman suku bunga BI, spot naik ke 16.345 dan kemudian ditutup di 16.340. Hari ini spot USD/IDR diperkirakan akan bergerak di antara 16.300 - 16.400. Sementara pasar obligasi dibuka dengan volume perdagangan yang rendah tanpa banyak permintaan hingga adanya pengumuman penurunan suku bunga BI yang berdampak positif pada obligasi. Imbal hasil obligasi tenor 5 tahun turun sebesar 17bps, sementara tenor 10 tahun turun sebesar 2bps. Namun, imbal hasil obligasi tenor jangka panjang 15 dan 20 tahun, FR106 dan FR107, terlihat tetap tidak mengalami perubahan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	14-Jan	15-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.28	7.27	(0.14)
INA 10 YR (USD)	5.65	5.65	(0.11)
UST 10 YR	4.79	4.65	(2.91)

INDEXES	14-Jan	15-Jan	%
IHSG	6956.67	7079.56	1.77
LQ45	801.24	827.11	3.23
S&P 500	5842.91	5949.91	1.83
DOW JONES	42518.2	43221.5	1.65
NASDAQ	19044.3	19511.2	2.45
FTSE 100	8201.54	8301.13	1.21
HANG SENG	19219.7	19286.0	0.34
SHANGHAI	3240.94	3227.12	(0.43)
NIKKEI 225	38474.3	38444.5	(0.08)

FOREX	15-Jan	16-Jan	%
USD/IDR	16295	16385	0.55
EUR/IDR	16693	16868	1.05
GBP/IDR	19895	20042	0.74
AUD/IDR	10083	10203	1.19
NZD/IDR	9141	9215	0.80
SGD/IDR	11891	11993	0.86
CNY/IDR	2223	2235	0.53
JPY/IDR	103.42	105.33	1.85
EUR/USD	1.0244	1.0295	0.50
GBP/USD	1.2209	1.2232	0.19
AUD/USD	0.6188	0.6227	0.63
NZD/USD	0.5610	0.5624	0.25

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	PPI YoY	3.8%	3.7%	3.8%
JP	PPI MoM	0.3%	0.3%	0.4%
AU	Unemployment Rate	4.0%	3.9%	4.0%
KR	BOK Base Rate	-	3.00%	2.75%
US	Retail Sales Advance MoM	-	0.7%	0.6%
US	Initial Jobless Claim	-	201k	210k

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics